



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEGAGALAN VICTORIA CHINESE IMMIGRATION ACT 1855
DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KONFLIK DI
BUCKLAND RIVER 1857**

SKRIPSI

**RIFKI AGUNG SAPUTRA
070504046Y**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
DEPOK
JULI 2009**

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEGAGALAN VICTORIA CHINESE IMMIGRATION ACT 1855
DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KONFLIK DI
BUCKLAND RIVER 1857**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

**RIFKI AGUNG SAPUTRA
070504046Y**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
DEPOK
JULI 2009**

Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rifki Agung Saputra

NPM : 070504046Y

Tanda Tangan : 

Tanggal : 21 Juli 2009

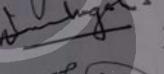
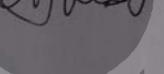
Universitas Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
 Nama : Rifki Agung Saputra
 NPM : 070504046Y
 Program Studi : Ilmu Sejarah
 Judul Skripsi : Kegagalan *Victoria Chinese Immigration Act 1855*
 dan Pengaruhnya Terhadap Konflik di Buckland
 River 1857

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima
 sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar
 Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu
 Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Dr. Ita Syamatasiyah	(
Pembimbing	: Wardiningsih Soerjohardjo Ph.D	(
Pengaji	: Dr. M. Iskandar	(
Pengaji	: Dr. Nana Nurliana	(

Ditetapkan di : Depok
 Tanggal : 21 Juli 2009

Oleh
 Dekan
 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
 Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta

NIP. 19651023 199003 1 002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji Syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan segala nikmat, kemudahan dan kesehatan kepada hamba, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad S.A.W., sebagai sosok yang menjadi teladan dan panutan bagi penulis dalam menjalani kehidupan ini. Berkat beliau pula, penulis dapat merasakan indahnya Islam dan karena perjuangan beliau pulalah penyebaran Islam berkembang sehingga sampai kepada penulis.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga penulisan ini dapat dirampungkan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Abdurrahman M.Hum., sebagai koordinator Program Studi Ilmu Sejarah yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam menjalankan studi di Program Studi ini, sehingga penulis dapat merampungkan studi sampai pada tahap penulisan skripsi.

Terima kasih juga penulis tujukan kepada Ibu Wardiningsih Soerjohardjo, Ph.D selaku pembimbing skripsi dan koordinator kajian wilayah Australia yang selama ini sangat sabar dalam membimbing penulis dalam studi di kajian Australia, maupun dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada beliau karena telah menyempatkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan sarannya dalam tahap penulisan skripsi ini, serta ilmu dan dukungan yang telah beliau berikan selama perkuliahan di kajian Australia.

Terima kasih penulis tujukan juga kepada Ibu. Dr. Ita Syamtasiyah, selaku pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan saran dan masukannya dalam penulisan skripsi ini, hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Universitas Indonesia

Terima kasih juga penulis tujukan kepada Bpk. Kresno Brahmantyo sebagai dosen kajian wilayah Australia yang selama ini telah memberikan ilmunya dan membimbing penulis selama perkuliahan. Berkat beliau pula, tema penulisan skripsi ini penulis jadikan sebagai tema skripsi guna memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana.

Terima kasih juga penulis tujukan kepada seluruh bapak/ibu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Indonesia atas ilmu yang telah disampaikan kepada penulis selama perkuliahan, juga dalam tahap proses pengerjaan dan pengujian skripsi ini.

Kepada seluruh staf pengajar dan pegawai administrasi kemahasiswaan FIB (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya) Universitas Indonesia. Kepada pegawai Perpustakaan Pusat, Perpustakaan FIB, dan CSIS (*Center Strategic of International Studies*) yang telah sabar melayani penulis dalam pencarian sumber penulisan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada keluarga di rumah. Mama yang selalu mendoakan, juga memberikan dukungan dan sarannya, sehingga penulisan skripsi ini cepat selesai. Papa yang telah memberikan dukungannya selama perkuliahan, baik materi maupun moril, karena dengan kerja keras, kemauan yang kuat dan dukungan beliau, penulis dapat merampungkan perkuliahan di Program Studi Ilmu Sejarah. Kepada Bunda yang telah memberikan semangat, nasehat, dan segala hal, sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Kepada ayah yang selama ini memberikan nasihat-nasihatnya juga kesabaran beliau dalam menghadapi penulis selama ini. Kepada adik-adik, Edwin, Miranda, dan Panji. Juga kepada adik tersayang, Meli Almarhumah, semangatnya untuk belajar dan bertahan hidup waktu itu telah memberi semangat dan inspirasi kepada penulis dalam menjalani hidup ini. Juga terima kasih penulis tujukan kepada seluruh keluarga besar Lampung, dan keluarga besar Ayah.

Tak lupa penulis ucapan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2005 Program Studi Ilmu Sejarah, para pemimpin masa depan. Demikian juga kepada teman-teman se-kajian wilayah Australia, Harry, Bayu, Devi, Dinda, Yogi, Almarhum Yasser, dan angkatan 2006 saya ucapan terima kasih. Keluarga besar

Universitas Indonesia

Kopma, khususnya Kopma 2008, terima kasih atas pengalaman berorganisasi yang telah kalian berikan. Kemudian, terima kasih saya tujuhan juga kepada pegawai Kopma, Sam, mas Yo, mas Lukman, mas Gino, mas Fajar, mba Vivi. Keluarga Besar Senat Mahasiswa FIB UI 2006-2007, Keluarga Besar Marching Band Madah Bahana UI 2007-2009, khususnya Perkusi MBUI, semoga MBUI kembali menjadi yang terbaik. Kepada teman-teman Band UI, Faisal, Ivan, Win, Cathy, Najjah, Veno, Iyan, Ronald, teman-teman Bipop UI, dan Pak Yugo Isal yang telah memberikan pengalaman bermusik selama ini.

Tak lupa penulis ucapan terima kasih kepada sahabat dan orang terdekat penulis selama ini. Kepada Aisyahku ‘iyang’, yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Sahabat penulis, Mas Ivan, Puspa, Silvi, Resa, Sintha, Mba Ani, Ridwan, Miko, Irvan, Sarmin, dan Anang. Terima kasih atas semua dukungan kalian. Juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis menginginkan adanya kritik dan saran yang membangun, agar penulis dapat lebih baik dalam penulisan-penulisan selanjutnya. Semoga penulisan ini juga dapat menambah penulisan tentang Australia di Indonesia, yang selama ini masih sangat sedikit dan juga dapat memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalam,

Penulis

Universitas Indonesia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Agung Saputra
 NPM : 070504046Y
 Program Studi : Ilmu Sejarah
 Departemen : Sejarah
 Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
 Jenis Karya : Skripsi

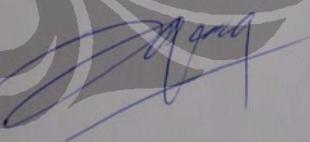
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KEGAGALAN VICTORIA CHINESE IMMIGRATION ACT 1855
DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KONFLIK DI BUCKLAND RIVER 1857**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
 Pada Tanggal : 21 Juli 2009
 Yang menyatakan



(Rifki Agung Saputra)

Universitas Indonesia

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Lingkup Permasalahan.....	9
1.4. Tujuan Penulisan.....	9
1.5. Metode Penelitian.....	10
1.6. Sumber Penulisan.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB 2 FAKTOR-FAKTOR IMIGRASI CINA KE AUSTRALIA 1850-an	
2.1. Kondisi Dalam Negeri Cina 1850-an.....	13
2.2. Penemuan Emas Di Australia.....	18
BAB 3 KEHIDUPAN IMIGRAN CINA DI VICTORIA 1850-an	
3.1. Pertambangan Emas Victoria Masa “gold rush” 1850-an.....	26
3.2. Kedatangan Imigran Cina Ke Victoria Pada 1853.....	36
3.3. Kehidupan Imigran Cina di Pertambangan Emas Victoria.....	41
BAB 4 VICTORIA CHINESE IMMIGRATION ACT 1855 DAN PERISTIWA BUCKLAND RIVER 1857	
4.1. Pemberlakuan <i>Victoria Chinese Immigration Act 1855</i>	53
4.2. Peristiwa Buckland River 1857 dan Kegagalan Penerapan <i>Chinese Immigration Act</i> di Victoria.....	62
4.3. Pemberlakuan <i>Residence Tax 1857</i> dan <i>Immigration Act</i> di South Australia 1857	
4.3.1. Pemberlakuan <i>Residence Tax 1857</i>	69
4.3.2. Pemberlakuan <i>Immigration Act 1857</i> di South Australia dan Pengaruhnya Pada Kebijakan <i>Chinese Immigration Act</i> di Victoria.....	74
BAB 5 KESIMPULAN & PENUTUP.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR ISTILAH

Commissioner : orang yang ditunjuk pemerintah setempat untuk mengawasi keadaan di pertambangan emas dan merupakan perwakilan dari pemerintahan wilayah tersebut

Credit-Ticket System : sistem yang digunakan oleh orang Cina yang ingin menuju Australia, dengan meminjam uang kepada kreditor untuk dibelikan tiket kapal

Digger : suatu istilah dalam terminologi sejarah Australia, yaitu seorang penambang emas pada era *gold rush* di koloni-koloni Australia.

Eureka Stockade : sebuah gerakan untuk mengajukan protes kepada pemerintah Victoria dengan mendirikan benteng di daerah Eureka pada tahun 1854.

Gold Rush : suatu istilah berdasarkan terminologi sejarah Australia, yaitu ketika adanya penemuan emas secara besar-besaran pada pertengahan abad ke-19, antara tahun 1851-1861.

Headmen : orang yang ditunjuk menjadi wakil dari kreditor yang bertugas untuk mengawasi emigran yang terikat kontrak dalam *credit-ticket system*.

Kreditor : seorang Cina yang mendanai perjalanan emigran Cina menuju Australia.

Legislative Assembly : Majelis Rendah yang berada di negara koloni Australia, seperti Victoria dan New South Wales.

Petition : protes atau keluhan penambang emas yang diajukan kepada pemerintah terkait dengan permasalahan yang terjadi di pertambangan emas.

Residence Tax : pajak menetap yang diberlakukan pemerintah koloni Victoria terhadap orang-orang Cina di Victoria pada tahun 1857.

Restrictive Act : kebijakan pembatasan terhadap imigran Cina yang dilakukan oleh pemerintah koloni Victoria, South Australia, dan New South Wales pada era *gold rush*.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Daftar Penemuan Emas di Australia.	21
Tabel 3.1.	Pajak Untuk Menambang (<i>license fee to dig</i>)	34
Tabel 3.2.	Jumlah Populasi Penduduk di Victoria 1854—1861.	47
Tabel 4.1.	Jumlah Populasi Penduduk di Victoria 1854—1861.	63
Tabel 4.2.	Jumlah Imigran Cina di New South Wales 1856—1861.	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penambang Emas Kulit Putih Yang Sedang Mendulang Emas Menggunakan Wajan.

Lampiran 2. Penambang Emas Cina Dengan Peralatan Menambang Emas.

Lampiran 3. Penampilan Dan Pakaian Orang Cina Sewaktu Di Pertambangan Emas.

Lampiran 4. Ilustrasi Penambang Emas Kulit Putih Sedang Mendulang Emas.

Lampiran 5. Ilustrasi Kerusuhan Penambang Kulit Putih dan Cina Di Pertambangan Emas Victoria.

Lampiran 6. Ilustrasi Imigran Cina Berjalan Menuju Pertambangan Emas Victoria.

Lampiran 7. Ilustrasi Orang Cina yang Senang Berpesta dan Mabuk-Mabukkan.

Lampiran 8. Ilustrasi Kondisi dan Suasana Di Pertambangan Emas Australia.

Lampiran 9. Ilustrasi Kerusuhan di “Buckland River”.

Lampiran 10. Ilustrasi Penambang Emas Cina yang Sedang Mencari Sisa-Sisa Emas di Bekas Galian Emas Penambang Emas Kulit Putih.

Lampiran 11. Ilustrasi Penambang Emas Cina yang Sedang Melakukan Kegiatan Penambangan Emas.

Lampiran 12. Grafik Sebab-Sebab Kematian Orang Cina di Pertambangan Emas.

Lampiran 13. Grafik Jenis Pekerjaan Orang Cina di Victoria

Lampiran 14. The Production of Gold in Victoria and Other Colonies,
1851—1903.

Lampiran 15. The Number of Diggers on the Victorian Gold Fields with License,
1851—3.

Lampiran 16. The Population of the Victorian Gold Fields, April 1854.

Lampiran 17. The Population of the Victorian Gold Fields, Maret 1857.

Lampiran 18. The Population of the Victorian Gold Fields, April 1861.

Lampiran 19. A Summary of the Number of Miners on the Victorian Gold Fields.
1851—68.

Lampiran 20. Ethnic Origin of Australian Population, 1861—1978.

Lampiran 21. Peta Lokasi Pertambangan Emas di Wilayah Koloni Victoria.

Lampiran 22. Hargraves Describes His Discovery of Gold 1851.

Lampiran 23. The Effects of the Discovery of Gold Fields in Victoria. July 1851.

Lampiran 24. Gold Mining Regulations in New South Wales 1851.

Lampiran 25. Bussines Life at the Diggings in Bendigo, 1852-3.

Lampiran 26. Conditions on the Gold Fields, Ballarat.

Lampiran 27. Grievane on the Gold Fields in Victoria, 1851-4.

Lampiran 28. The Gold Regulations in Victoria, 1854.

Lampiran 29. The License Grievance.

Lampiran 30. The Trial of James Bentley for the Murder of James Scobie,
October 1854.

Lampiran 31. The Resolutions of the Diggers at Bakery Hill, Ballarat, November
1854.

Lampiran 32. How the Chinese Came to the Victorian Gold Fields, 1854.

Lampiran 33. The Rebellion at Eureka (Victoria) in December 1854.

Lampiran 34. Victoria Chinese Immigration Restriction Act 1855.

Lampiran 35. ‘Our Invasion By the Chinese.’

Universitas Indonesia

Lampiran 36. Racism of the Righteous.

Lampiran 37. The Buckland River Affray.

Lampiran 38. The Arguments Against Chinese on the Gold Fields, 1857

Lampiran 39. A Defence by the Chinese of their Behaviour on the Victorian Gold Fields, 1857.

